



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS SYIAH KUALA**  
**UPT. PERPUSTAKAAN**

Jalan T. Nyak Arief, Kampus UNSYIAH, Darussalam – Banda Aceh, Tlp. (0651) 8012380, Kode Pos 23111  
Home Page : <http://library.unsyiah.ac.id> Email: [helpdesk.lib@unsyiah.ac.id](mailto:helpdesk.lib@unsyiah.ac.id)

---

## **ELECTRONIC THESIS AND DISSERTATION UNSYIAH**

### **TITLE**

**PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP MATERI VULGAR STAND UP COMEDY KOMUNITAS STAND UP INDO BNA**

### **ABSTRACT**

Judul dari penelitian ini adalah “Persepsi Masyarakat Terhadap Materi Vulgar Stand Up Comedy Komunitas Stand Up Indo BNA”. Penelitian ini muncul karena peneliti ingin mengetahui persepsi masyarakat terhadap materi Stand Up Comedy disampaikan komika komunitas Stand Up Indo BNA yang walaupun dalam menyampaikan lelucon berbau cabul, rasis, dan vulgar namun tidak sedikit dapat mengundang tawa para penonton yang menyaksikan acara Stand Up Comedy di Aceh. Dari permasalahan tersebut maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Persepsi dan tanggapan masyarakat terhadap materi vulgar dan komunitas Stand Up INDO BNA sebagai komunitas yang bergerak dalam bidang stand up comedy di Aceh. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini ialah pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode analisis deskriptif dan tindakan. Penelitian ini dilakukan pada bulan November 2016 dengan informan utama sebanyak 6 orang dari pihak penonton penampilan komika komunitas Stand Up Indo BNA, serta informan tambahan dari komunitas Stand Up Indo BNA sebagai ketua komunitas yang bertanggung jawab dalam kegiatan komunitas Stand Up Indo BNA. Teknik pengumpulan data yang digunakan ialah wawancara semi terstruktur dan observasi non partisipan. Karena penelitian ini untuk melihat persepsi masyarakat terhadap materi vulgar stand up comedy komunitas Stand Up Indo BNA. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa masyarakat memiliki persepsi positif kepada komunitas Stand Up Indo BNA sebagai sarana hiburan dan penyampaian informasi kepada masyarakat. Persepsi masyarakat terhadap materi vulgar adalah negatif apabila didalamnya mengandung unsur pornografi, suku, agama, ras dan bahasa tabu.